

BAB VI

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Solidaritas sosial sangat erat kaitannya dengan nilai, norma, kepercayaan, budaya dan kepentingan. Solidaritas menjadi simbol kekuatan bagi kelompok sosial, dalam hal ini Peterpan yang melambangkan kekuatan salah satu band di industri musik tanah air. Keberadaan Peterpan mengharuskan tiap-tiap anggota untuk memiliki rasa solidaritas yang meliputi pengertian, bentuk dan upaya-upaya membangun solidaritas didalamnya. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, tiap-tiap anggota harus berjuang dalam menghadapi segala situasi. Kevakuman Peterpan, menjadi langkah awal tiap-tiap personel untuk bangkit dalam melanjutkan perjuangan bermusik dalam menjaga eksistensinya meski dihadapkan pada kondisi yang sulit.

Banyak grup band Indonesia yang mengalami perpecahan. Perpecahan sebuah band, tidak terlepas dari hubungan masing-masing anggota didalamnya. Manakala salah satu anggota terlibat kasus yang menyangkut persoalan pribadi, maka sebuah band mempunyai kebijakan sendiri dalam menentukan arah masa depan grup band tersebut. Fenomena yang sering terjadi di Indonesia adalah grup band tersebut mengganti personel atau grup band itu terancam bubar. Bertahan atau tidaknya sebuah band, sangat bergantung pada kekuatan hubungan-hubungan sosial didalamnya serta upaya bagi tiap-tiap anggota untuk menjadikan dasar kekuatan tersebut sebagai orientasi mereka dalam menghasilkan karya dalam bentuk lagu. Kekuatan itu timbul tentu atas kesadaran masing-masing individu sebagai bagian dari sebuah kelompok.

Peterpan dalam buku “*Kisah Lainnya*” memberi gambaran sebuah band yang mempunyai solidaritas tinggi, ditengah *band-band* yang mengalami perpecahan dan mendobrak anggapan masyarakat yang selama ini beranggapan sebuah band tidak akan eksis lagi jika vokalisnya sedang terlibat kasus hukum. Solidaritas sosial

merupakan kesatuan, persahabatan, saling percaya, tanggung jawab dan kepentingan bersama diantara para anggota (Lawang: 1986: 262). Melalui perjuangan panjang, Peterpan berhasil membuktikan sebagai band yang solid dalam menghadapi segala situasi, mereka juga dapat bertahan dengan cara mereka sendiri. Ariel, Uki, Lukman, Reza dan David berhasil melewati masa-masa sulit dan melanjutkan karirnya di industri musik tanah air.

B. Implikasi

Industri musik seakan-akan dapat memainkan peran aktivitasnya dengan sistem kontraktual semata dalam memproduksi album sebuah band, mengabaikan aspek-aspek sosial didalamnya sehingga banyak *band-band* yang bermunculan dengan cara instan dengan harapan dapat meraih kesuksesan dalam industri musik tanah air. Hal itu merupakan anggapan yang tidak sepenuhnya benar, karena eksistensi sebuah band tidak dapat diukur hanya dengan materi semata, melainkan ada aspek yang lebih penting dari itu, yaitu solidaritas sosial didalam sebuah band. Didalam realitas bermusik tentu terdapat realitas sosial yang dijalankan tiap-tiap personel dalam mencapai tujuan bermusik. Buku “*Kisah Lainnya*” menjadi gambaran bagaimana sebuah band yang sedang mengalami masa-masa vakum, namun mereka berupaya membangun solidaritas dalam rangka mempertahankan eksistensinya dalam bermusik.

Ada banyak cara sebuah band untuk mempertahankan eksistensinya. Tentu butuh perjuangan dan upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh masing-masing anggota. Peterpan telah berpegang teguh untuk melanjutkan karir bermusik maka tiap-tiap anggota berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan meningkatkan solidaritas sosial didalamnya. Hingga akhirnya mereka dapat kembali melanjutkan karyanya seperti *single* lagu “*Dara*”, buku “*Kisah Lainnya*” dan album *instrumental* “*Suara Lainnya*” dalam rangka mempertahankan eksistensinya sebagai grup musik dan sebagai kelompok sosial yang ada di masyarakat.